

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan implementasi yang dilakukan, sistem interkom digital terbukti memegang peran strategis dalam mendukung komunikasi yang efektif pada proyek produksi media di PT AMI Broadcast Services. Penggunaan perangkat Riedel Artist-1024 dan Clear-Com Eclipse Hx-Delta menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi, mampu mengintegrasikan berbagai protokol modern seperti AES67, Dante, dan MADI, serta kompatibel dengan perangkat analog. Fleksibilitas dan skalabilitasnya menjadikan sistem ini adaptif terhadap kebutuhan produksi media yang dinamis, baik skala kecil maupun besar.

Perancangan sistem didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif, meliputi jumlah pengguna, cakupan area, dan tingkat mobilitas. Diagram alur interkom yang dirancang memastikan koordinasi antar tim berjalan efektif, sekaligus meminimalkan potensi gangguan. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur redundansi dan modularitas sehingga menjamin stabilitas komunikasi dalam situasi kritis.

Berbagai kendala teknis selama implementasi dapat diatasi melalui langkah inovatif, seperti pelatihan singkat dan persiapan alat cadangan. Pengalaman ini memberikan wawasan berharga terkait manajemen proyek, identifikasi risiko, serta adaptasi terhadap tantangan lapangan. Selain itu, praktikan juga mengembangkan pemahaman teknis mendalam mengenai konfigurasi, integrasi, dan pemeliharaan sistem interkom digital, sekaligus meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi lintas budaya dan bahasa.

Secara keseluruhan, sistem interkom digital yang diterapkan di PT AMI Broadcast Services telah membuktikan keandalannya dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung keberhasilan produksi media. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi interkom yang

tepat merupakan faktor kunci dalam memastikan kelancaran dan kualitas proyek di industri media.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman kerja profesi di PT AMI Broadcast Services, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas sistem kerja serta mendukung kelancaran proyek di masa mendatang, baik bagi perusahaan, praktikan selanjutnya, maupun industri produksi media secara umum.

Saran pertama adalah perlunya solusi khususnya dalam pengoperasian perangkat sistem interkom digital seperti *Panel* dan *Beltpack*. Ini akan sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan yang terjadi selama proses produksi akibat kurangnya pemahaman terkait fitur dan cara pengoperasian alat-alat tersebut. Dengan solusi yang terstruktur, setiap anggota tim akan lebih siap dan dapat berkontribusi secara optimal dalam kegiatan produksi.

Saran berikutnya adalah mengenai kesiapan sarana dan prasarana, seperti meja kerja, sumber daya listrik, dan jaringan komunikasi, sangat penting dalam mendukung instalasi perangkat komunikasi. Untuk menghindari kendala yang sering muncul akibat keterlambatan persiapan vendor lain, perusahaan disarankan untuk bekerja lebih erat dengan pihak ketiga untuk memastikan semua kebutuhan teknis siap sebelum proses instalasi dimulai. Selain itu, pengadaan peralatan pendukung tambahan, seperti meja portabel atau sumber daya cadangan, dapat menjadi solusi untuk menghadapi situasi darurat.

Untuk meminimalkan risiko gangguan produksi akibat kerusakan atau kendala perangkat, disarankan agar perusahaan mengembangkan sistem manajemen stok peralatan yang terintegrasi guna memastikan informasi kondisi setiap peralatan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini mencakup pencatatan nomor seri, riwayat penggunaan, kendala teknis, dan kondisi terkini perangkat. Dengan adanya data ini, peralatan yang bermasalah dapat diberi tanda khusus seperti "Perlu Perbaikan," sehingga mempermudah identifikasi tanpa memerlukan pengujian menyeluruh sebelum digunakan.

Selain itu, perangkat yang sering mengalami kendala, seperti headset dan perangkat lainnya, harus memiliki stok cadangan yang memadai untuk mengantisipasi kerusakan selama produksi. Sistem ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan perangkat lunak manajemen stok yang memungkinkan pelacakan real-time, notifikasi pemeliharaan, dan analisis data kendala untuk langkah perbaikan proaktif. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat meningkatkan keandalan operasional, meminimalkan gangguan teknis, dan memastikan kesiapan perangkat untuk mendukung kelancaran produksi.

Praktikan menyarankan agar perusahaan membuat dokumentasi standar untuk setiap proyek, mencakup alur instalasi, konfigurasi perangkat, hingga *troubleshooting*. Panduan ini tidak hanya akan mempermudah tim teknis dalam memahami dan menjalankan proses kerja tetapi juga menjadi acuan yang berguna bagi Praktikan atau Staf baru yang belum terbiasa dengan sistem yang digunakan.

Untuk menghadapi potensi kendala teknis atau operasional di lapangan, perusahaan dapat meningkatkan upaya mitigasi risiko melalui perencanaan yang lebih matang. Praktikan merekomendasikan pembuatan daftar periksa (*checklist*) khusus untuk setiap tahap produksi, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, guna memastikan semua kebutuhan teknis dan perangkat telah dipersiapkan dengan baik.

Mengingat banyaknya proyek yang melibatkan klien dari berbagai negara, perusahaan disarankan untuk memperkuat kompetensi bahasa asing pada tim teknis dan Staf pendukung. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan bahasa Inggris atau bahasa lain yang relevan, sehingga komunikasi dengan klien dan mitra internasional dapat berjalan lebih lancar.

Untuk tetap kompetitif dalam industri produksi media yang terus berkembang, disarankan agar perusahaan terus memperbarui dan mengeksplorasi teknologi modern lainnya yang dapat mendukung fleksibilitas dan keandalan sistem interkom. Dengan melakukan *Penelitian dan Pengembangan* (R&D) secara berkala. R&D ini dapat difokuskan pada eksplorasi perangkat baru.